

BAB VI

EVALUASI RANCANGAN

6.1 Rancangan Kawasan Tapak

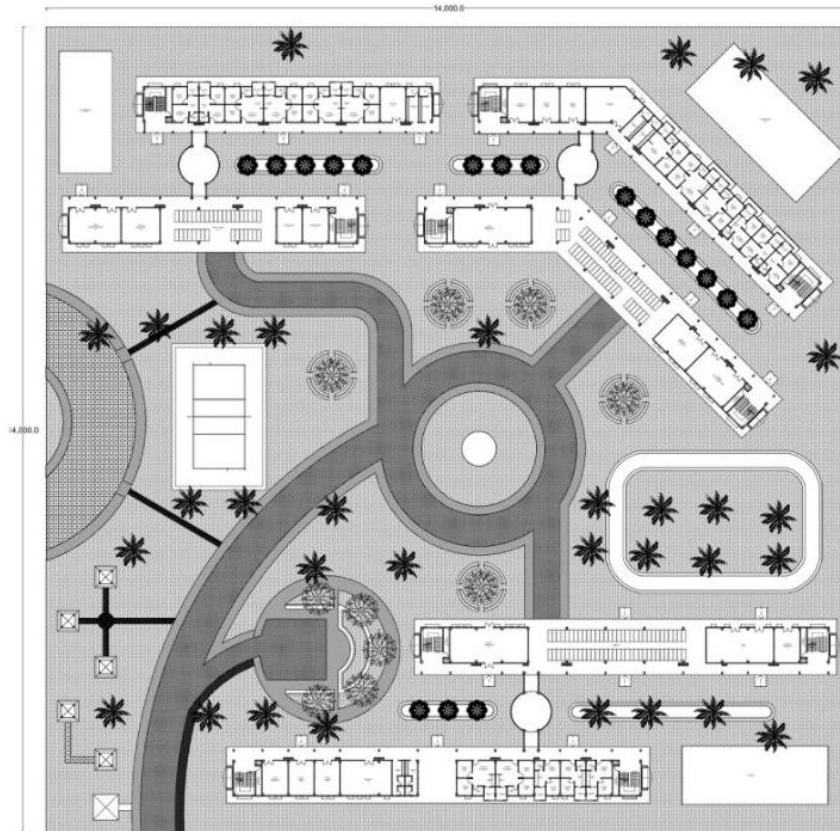
6.1.1. Situasi



Gambar 6.1. Situasi

Evaluasi yang menjadi kekurangan dalam gambar situasi ini yakni belum jelasnya perletakan perahu nelayan yang menangkap ikan dengan perahu kecil (solo) dan dengan perahu besar (group). Yang dimaksud dengan perahu besar (group) adalah kelompok orang yang berburu ikan secara berkelompok dimana dapat dilihat pada situasi ini jumlah kapal yang digunakan berburu secara berkelompok jumlahnya lebih sedikit dan diletakkan dibagian selatan dari rumah susun. Sedangkan untuk perahu kecil (solo) jumlahnya lebih banyak.

6.1.2. Site Plan



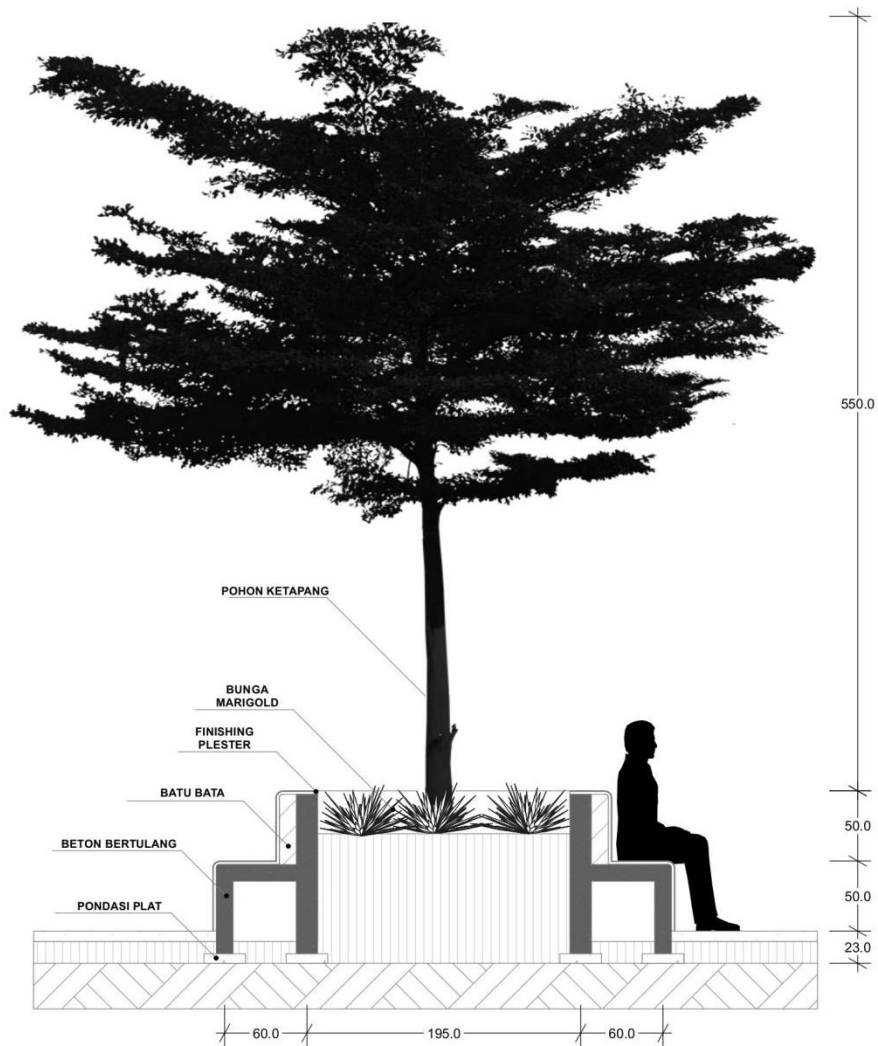
Gambar 6.2. Site Plan

Evaluasi yang menjadi kekurangan dalam siteplan ini adalah masih belum adanya notasi perkerasan, pola perkerasan yang digunakan, bentuk perkerasan yang digunakan dan perkerasan pada bagian barat site sebagai jalur untuk para nelayan yang pulang melaut sehingga diperlukannya perkerasan sebagai jalur untuk para nelayan setelah melaut. Setelah evaluasi dapat dilihat pada siteplan sudah ada jalur untuk para nelayan dengan perkerasan paving block.

Lalu selain itu garis parkir juga belum ada pada gambar sehingga perlu ditambahkan untuk garis parkir. Dapat dilihat pada gambar Siteplan diatas sudah ada garis parkir untuk pengendara motor yang sudah mencukupi untuk semua pengguna disetiap twinblok rumah susun.

6.2 Detail

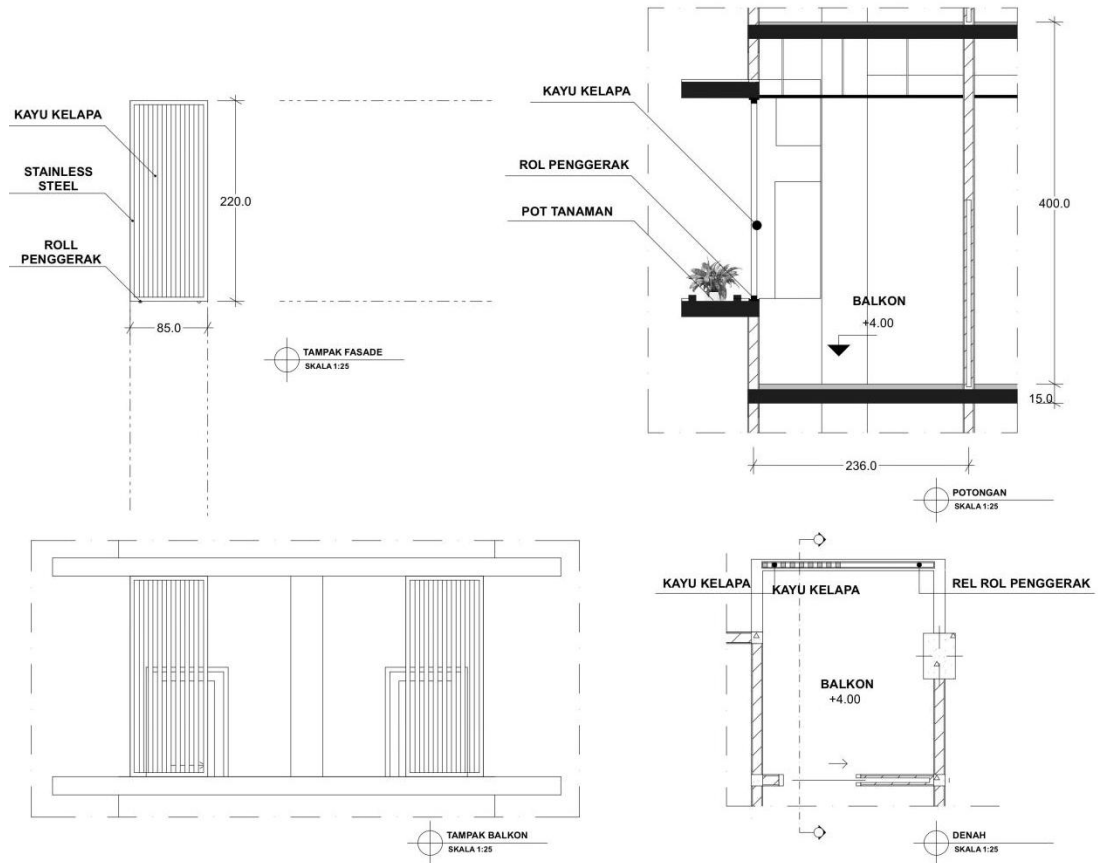
6.2.1. Detail Lanskap



Gambar 6.3. Detail Lanskap

Evaluasi yang menjadi kekurangan dalam gambar situasi ini yakni notasi pohon yang masih belum menunjukkan fungsinya sebagai pohon peneduh. Pohon yang digunakan adalah pohon ketapang dengan tajuk yang lebar sehingga mampu memberikan pembayangan agar tidak panas saat duduk di area taman.

6.2.2. Detail Balkon

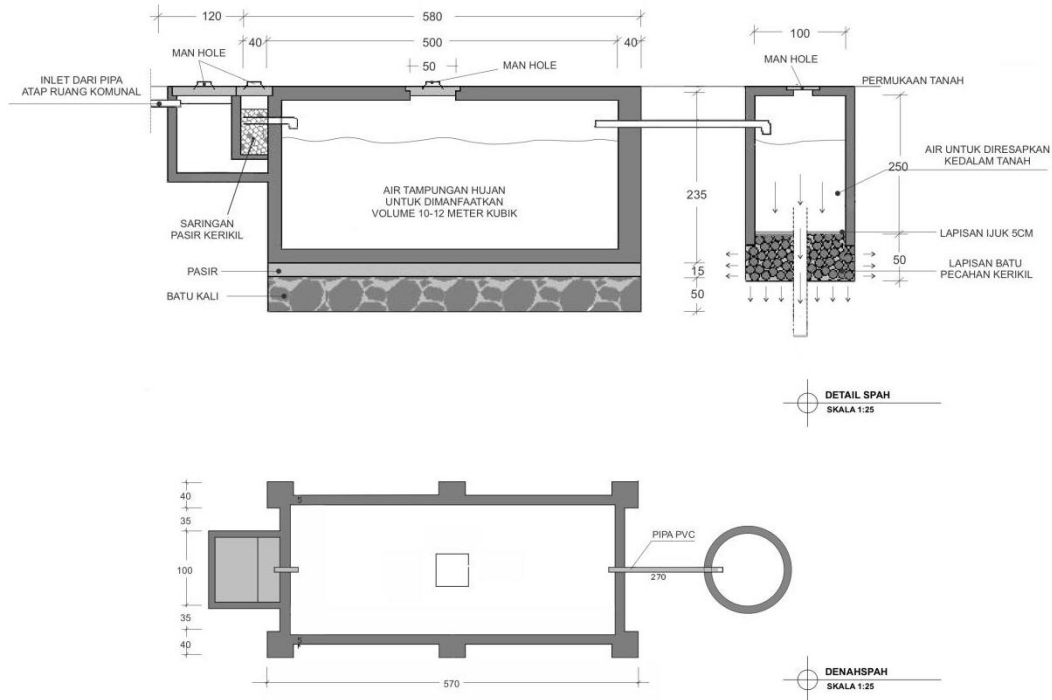


Gambar 6.4. Detail Balkon

Evaluasi yang menjadi kekurangan dalam gambar detail ini yakni belum ada blok warna untuk bagian yang terpotong dan belum adanya penahan agar pot bunga tidak terjatuh dari unit hunian.

Setelah evaluasi dapat dilihat pada detail diatas sudah dilengkapi dengan penahan untuk pot bunga dan blok warna hitam untuk bagian yang terpotong.

6.2.3. Detail Sistem Pengolahan Air Hujan (SPA)



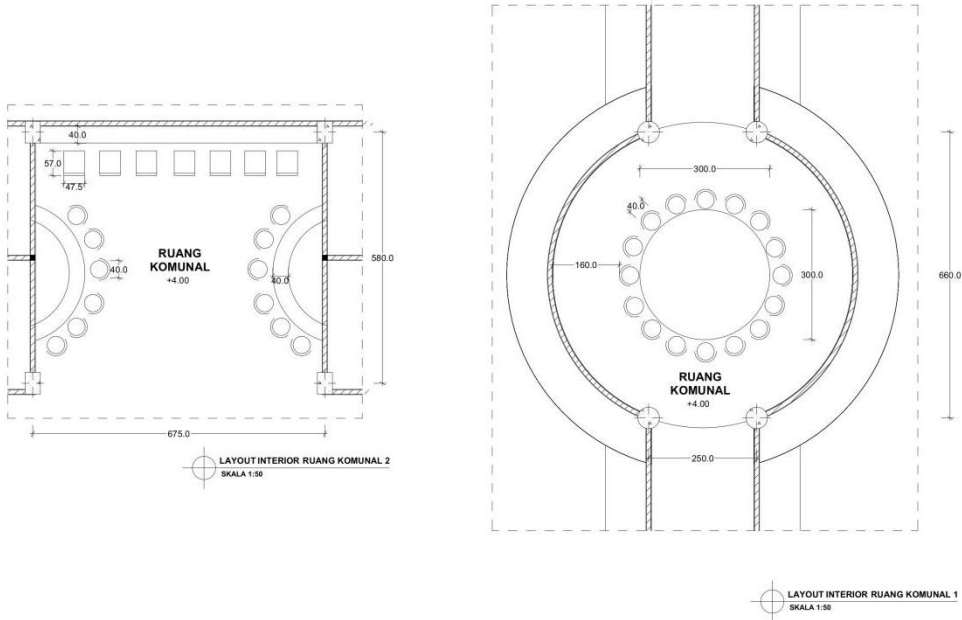
Gambar 6.5. Detail SPAH

Evaluasi yang menjadi kekurangan desain ini adalah belum terlihatnya detail pengolahan air hujan pada gambar yang menjadi salah satu variabel ekologis pada bangunan. Setelah dievaluasi dapat dilihat detail dari sistem pengolahan air hujan yang dimulai dari air hujan yang dialirkan melalui atap ruang komunal lalu menuju penyaringan air hujan, lalu masuk kedalam penampungan air hujan. Apabila penampungan air hujan penuh maka akan dialirkan menuju peresapan air hujan.

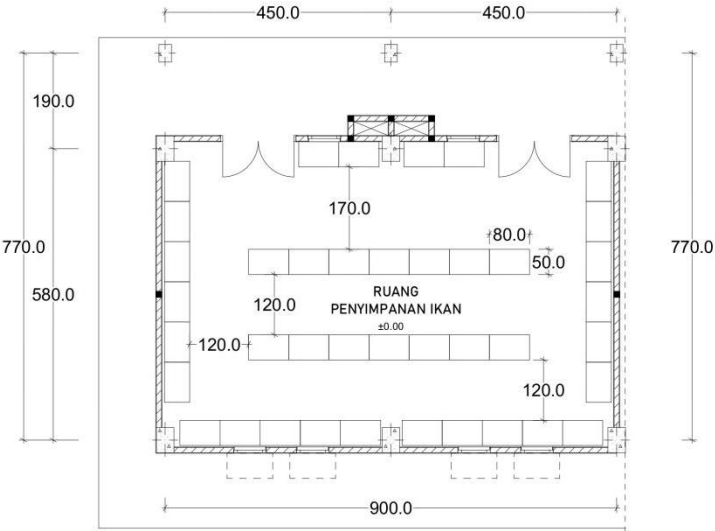
6.2.4. Detail Interior dan potongan parsial

Evaluasi yang menjadi kekurangan pada gambar interior ruang komunal ini adalah belum adanya layout furniture pada denah parsial dan ukuran ruang komunal 2 perlu dibesarkan. Setelah evaluasi layout ruang komunal 1 dan 2 sudah dilengkapi dengan layout furniture dimana ruang komunal 1 sebagai tempat berkumpul dan belajar dengan konsep memusat untuk memperbanyak interaksi pada ruang komunal

ini sedangkan ruang komunal 2 dengan konsep lebih menyebar untuk memberikan privasi bagi pengguna yang ingin menggunakan fasilitas ini.



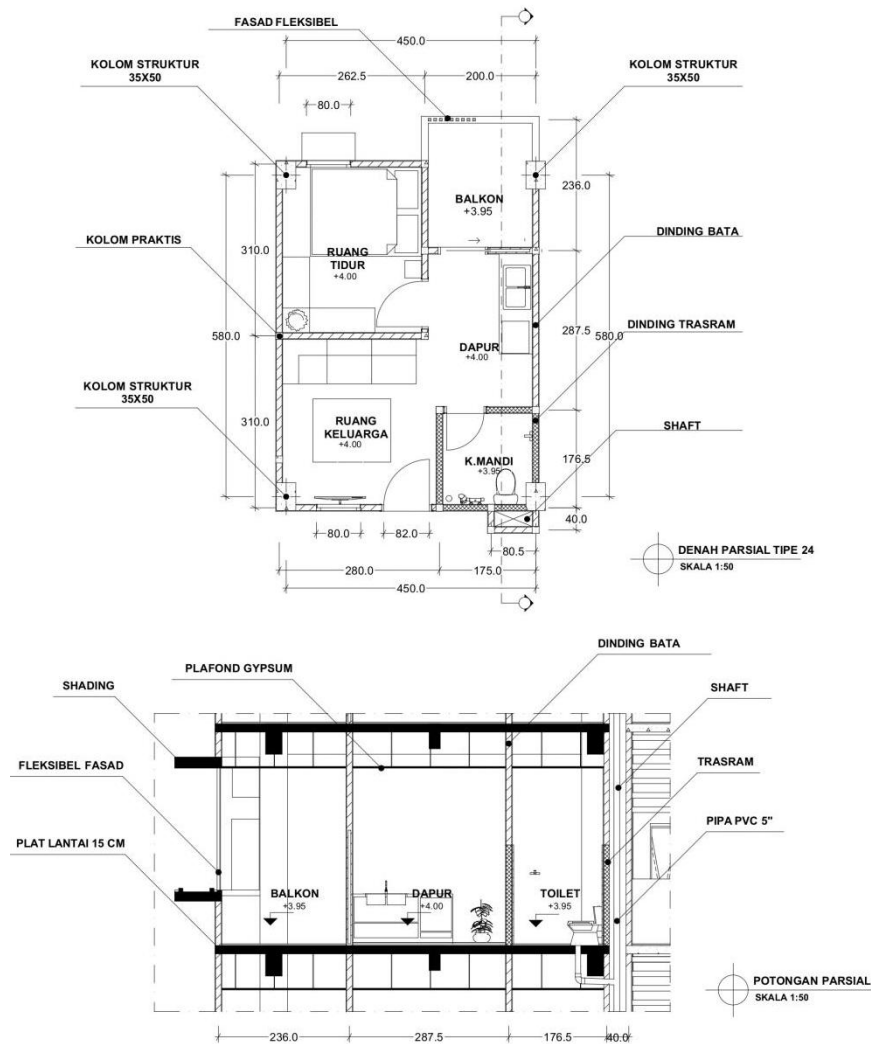
Gambar 6.6. Interior Ruang Komunal



Gambar 6.7. Interior Penyimpanan Ikan

Evaluasi yang menjadi kekurangan pada gambar interior ruang penyimpanan ikan ini adalah belum adanya layout furniture pada denah parsial. Setelah evaluasi, ruang penyimpanan ikan sudah sesuai dengan besaran ruang pada bab 2 dimana ruang penyimpanan ikan mampu menampung 80 box penyimpanan ikan.

6.2.4. Denah dan potongan parsial Unit Hunian

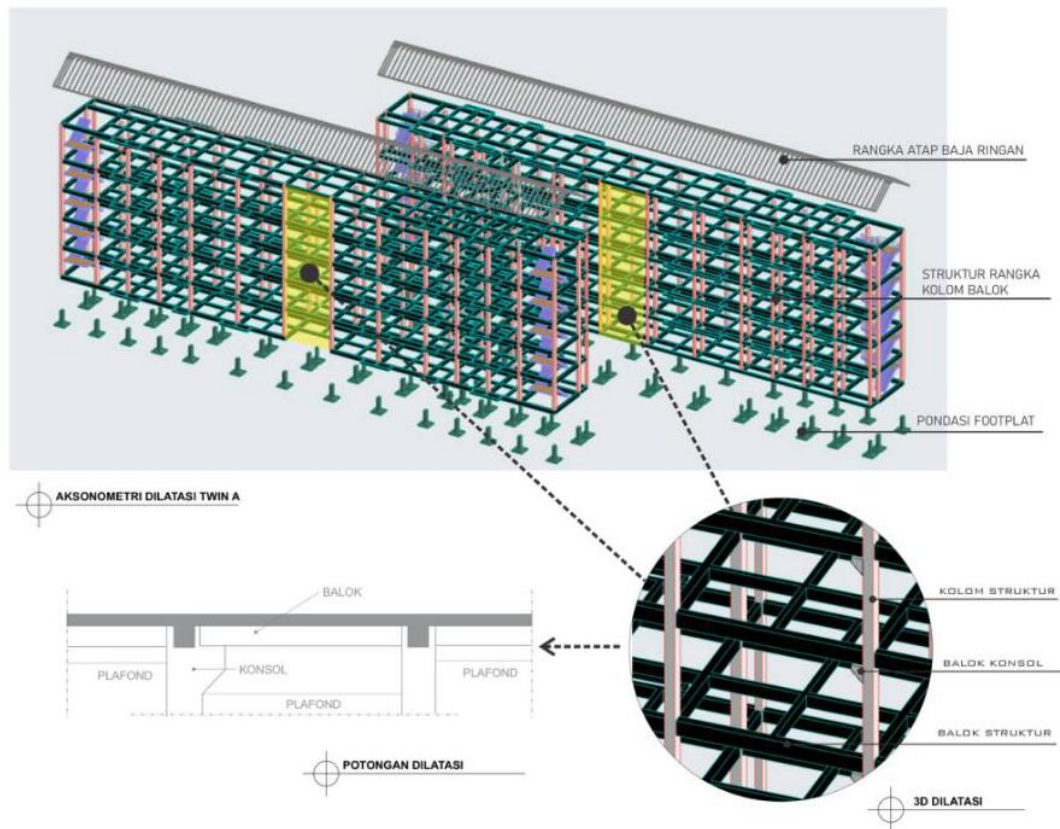


Gambar 6.8. Denah dan Potongan Parsial Unit Tipe 24

Evaluasi yang menjadi kekurangan pada gambar denah dan potongan parsial ini adalah belum adanya perbedaan elevasi antara ruang luar dan dalam seperti balkon, dapur dan ruang keluarga. Setelah evaluasi dapat dilihat perbedaan elevasi

pada ruang luar dan dalam yang dapat dilihat melalui gambar potongan dan denah diatas.

6.3 Aksonometri Struktur



Gambar 6.9. Aksonometri Struktur Twin Blok A

Evaluasi yang menjadi kekurangan pada struktur ini adalah belum adanya gambar yang menjelaskan tentang struktur dilatasi pada desain. Setelah evaluasi dapat dilihat pada gambar diatas, dilatasi yang digunakan adalah dilatasi dengan sistem balok konsol dimana dengan sistem dilatasi ini akan dapat mengatasi permasalahan struktur tanpa harus mengorbankan estetika pada bangunan. Seperti jarak antar kolom dapat dipertahankan jadi fungsi ruang tetap dapat berfungsi tanpa adanya gangguan dari elemen struktur. Untuk aksonometri Twin blok B dan C dapat dilihat pada lampiran.